



Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Kajian Tata Ruang Lukisan Dinding Pada Batu Balai di Desa Tegur Wangi Lama Kota Pagaralam Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah
Muhammad Randi Saputra, H. Rudi Asri

Nilai Sejarah Toponim di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 33 Palembang
Dedi Berianto

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Outdoor Learning Berbasis Inkuiri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Arman, Fatmah

Senjang: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin
Brian Apriadi, Eva Dina Chairunisa

Peningkatan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di SMA Negeri 8 Palembang
Sri Mulyati, Nurhayati Dina, Apriana

Jenis-Jenis Peninggalan Megalit di Desa Tanjung Aro Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018
Lita Sepriani

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Dokumenter Materi Kehidupan Manusia Purba Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 6 Palembang
M. Edo Nuryana

Sejarah Tulung Selapan Sebagai Sumber Penulisan Sejarah Lokal Ogan Komering Ilir
Muhamad Idris

Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang
Ramoni Handayani

Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Sriguna Palembang
Vina Pratiwi

Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 4, Nomor 2, Desember 2018

Penanggung Jawab
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Ketua Dewan Redaksi
Drs. Sukardi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana
Muhamad Idris, M.Pd.
Eva Dina Chairunisa, M.Pd.
Jeki Sepriady, S.Pd.

Penyunting Ahli

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Kajian Tata Ruang Lukisan Dinding Pada Batu Balai di Desa Tegur Wangi Lama Kota Pagaram Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Muhammad Randi Saputra, H. Rudi Asri.....	89-98
Nilai Sejarah Toponim di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 33 Palembang Dedi Berianto.....	99-110
Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Outdoor Learning Berbasis Inkuiri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Arman, Fatmah.....	111-115
Senjang: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin Brian Apriadi, Eva Dina Chairunisa	116-123
Peningkatan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di SMA Negeri 8 Palembang Sri Mulyati, Nurhayati Dina, Apriana.....	124-128
Jenis-Jenis Peninggalan Megalit di Desa Tanjung Aro Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 Lita Sepriani.....	129-134
Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Dokumenter Materi Kehidupan Manusia Purba Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 6 Palembang M. Edo Nuryana.....	135-145
Sejarah Tulung Selapan Sebagai Sumber Penulisan Sejarah Lokal Ogan Komering Ilir Muhamad Idris.....	146-153
Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang Ramoni Handayani.....	154-161
Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Sriguna Palembang Vina Pratiwi.....	162-169

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIFITAS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 8 PALEMBANG

Sri Mulyati
SMA Negeri 8 Palembang
Email: srimulyati12571@gmail.com

Nurhayati Dina
Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: s.nurarbittia1@gmail.com

Apriana
Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui model pembelajaran Discovery Learning di SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 8 Palembang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi. Teknik analisis yang digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan berarti pemberian makna pada data yang diperoleh dengan triangulasi, yaitu proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah pada materi Proses Masuknya Bangsa Asing ke Indonesia dengan penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif atau penguasaan konsep. Hal ini sesuai hasil belajar pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Palembang dimana model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan model Discovery Learning berlangsung dengan baik, terlebih peneliti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan senang.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Aktifitas Siswa, Model Pembelajaran, Discovery Learning.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2011:79).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: "Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, berilmu, kreatif, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta bertanggungjawab".

Supaya tercapai tujuan pendidikan, maka harus ada upaya-upaya yang harus dilakukan. Upaya-upaya tersebut bisa dilaksanakan dimulai pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah.

Sejak mengikuti PISA (Programe International for Student Assesment) pada tahun 2006, Indonesia berada pada peringkat 50 dari 57 negara. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia masih rendah. Sejalan dengan hal tersebut pada tahun 2004 pemerintah mulai menerapkan Kurikulum Berbasis

Kompetensi (KBK) yang kemudian dilanjutkan dengan kurikulum 2006 atau sering disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sampai diberlakukan kurikulum 2013 yang sudah memberikan banyak pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran ketika proses pembelajaran di kelas, karena memuat unsur pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) (Suyono, 2011:23).

Akan tetapi, kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa pada pelajaran sejarah kebanyakan peserta didik seringkali merasa jenuh, malas, mengantuk, bosan terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru yang disampaikan melalui metode ceramah sehingga kurang terjadinya keaktifan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu juga guru menggunakan model pembelajaran bermain peran yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, model pembelajaran bermain peran memerlukan waktu yang lama serta peserta didik tidak terfokus pada tujuan pembelajaran yang dicapai melainkan mereka terfokus pada peran mereka masing-masing tanpa tahu tujuan akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung (Suprihatiningrum, 2014:33).

Berdasarkan hasil ulangan harian sejarah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Palembang tahun pelajaran 2017/2018 tahun lalu pada materi Perlawanan Rakyat Indonesia terhadap Bangsa Eropa diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas XI dibawah KKM yang telah ditetapkan 70.

Dari uraian masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah yang telah berlangsung kurang berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Masalah-masalah tersebut yang menyebabkan hasil belajar sejarah yang dicapai rendah atau masih di bawah KKM. Permasalahan tersebut perlu segera diatasi.

Salah satu caranya adalah memperbaiki rencana pembelajaran yaitu dengan memberikan tindakan menggunakan macam-macam model pembelajaran.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di kelas supaya terjadi interaksi antara guru dan siswa sebagaimana yang dikehendaki. Penggunaan model pembelajaran yang tepat bisa membuat pemahaman siswa terhadap konsep yang disampaikan akan mudah diterima. Alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model Discovery Learning. Model Discovery Learning belum pernah dilakukan di SMA Negeri 8 Palembang khususnya pada mata pelajaran sejarah.

Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan melatih siswa untuk menentukan konsep secara mandiri (Aqib, 2009:12). Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab berbagai pertanyaan dan memecahkan persoalan untuk menemukan suatu konsep. Penggunaan model Discovery Learning akan menghasilkan efek dari sikap positif pelajaran sejarah dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran Discovery Learning memungkinkan guru memfasilitasi dan membimbing siswa melakukan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered) (Sanjaya, 2011:44).

Idealnya guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan gambaran secara umum tentang materi pelajaran yang akan di bahas, kemudian peserta didik lebih bersikap aktif untuk mengetahui lebih dalam tentang materi yang di ajarkan. Dengan sendirinya peserta didik dapat menggambarkan dan mampu menyerap dengan maksimal materi yang diajarkan guru.

Mengingat pentingnya model Discovery Learning yang diberikan guru dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peningkatan

Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di SMA Negeri 8 Palembang”.

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 8 Palembang, yang beralamat di jalan Pertahanan 3 kecamatan Seberang Ulu Palembang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti adalah sebagai guru mata pelajaran sejarah di kelas tersebut. Penelitian direncanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2018 untuk siklus 1 dan siklus 2 pada hari kamis tanggal 9 Agustus 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Palembang, sebanyak 36 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 19 orang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi. Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi dan diskusi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan, uraian singkat dan pengelolaan data kedalam pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data dari reduksi data. Penarikan kesimpulan berarti pemberian makna pada data yang diperoleh dengan triangulasi, yaitu proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang, fungsinya untuk meningkatkan ketajaman

hasil pengamatan melalui berbagai cara dalam pengumpulan data.

Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi oleh peneliti. Analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis nilai ulangan harian siswa diklasifikasikan tinggi, sedang dan rendah.
2. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
3. Implementasi pembelajaran Discovery Learning kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.

Dalam PTK yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan sistem siklus yang setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan selanjutnya diulang kembali dengan perencanaan tindakan berikutnya. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, maka peneliti menggunakan model penelitian tindakan berdasarkan Riset Aksi Model Hopkin. Setiap siklus terdiri dari

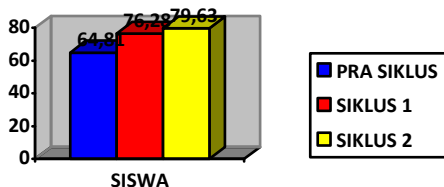
perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Perbandingan Nilai Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

PRA SIKLUS TANPA DL	SIKLUS I DENGAN DL	SIKLUS II DENGAN DL	RATA-RATA SIKLUS I & II
64,81	76,28	79,63	77,96

Perbandingan Nilai Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran sejarah dengan menggunakan model Discovery Learning mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada proses masuknya bangsa asing ke Indonesia dikelas XI IPA SMA Negeri 8 Palembang kecamatan Seberang Ulu Palembang.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Jadi, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya karena ketuntasan disekolah hanya 70, maka target sudah tercapai dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah juga meningkat.

Pada setiap siklus peneliti sudah berusaha menggunakan lima komponen dalam pendekatan pembelajaran model Discovery Learning pembelajaran

lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan kecedasan, kreatif. Dengan menggunakan Discovery Learning siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, dan memperhatikan apa yang guru jelaskan dan siswapun terlihat berinteraksi bersama guru maupun antar siswa.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam menggunakan lembar aktifitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan Discovery Learning pada mata pelajaran sejarah materi proses masuknya bangsa asing ke Indonesia.

Selanjutnya dilakukan peneliti dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 91,67% hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan persentase tes siswa mencapai 99% hal ini menunjukkan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II di sebabkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Peningkatan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi proses masuknya bangsa asing ke Indonesia. Walaupun pada dasarnya model Discovery Learning bukan satu satunya metode yang bisa di gunakan pada mata pelajaran sejarah, akan tetapi pada hal ini kenyataannya dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran sejarah. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari sejarah dengan lebih giat lagi agar motivasi siswa tentang materi yang di pelajari diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran sejarah materi Proses Masuknya Bangsa Asing ke Indonesia menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari

adanya ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah pada materi Proses Masuknya Bangsa Asing ke Indonesia dengan penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif atau penguasaan konsep. Hal ini sesuai hasil belajar pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Palembang dimana model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model Discovery Learning berlangsung dengan baik, terlebih peneliti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan senang. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mampu meningkatkan motivasi belajar sejarah pada siswa dengan cara menstimulasi siswa melalui penggunaan media gambar atau video dan tanya jawab dalam berdiskusi. Siswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Saran

Pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning dapat dilaksanakan semua guru yang mempunyai permasalahan yang sama, dengan didasari dedikasi, kreatifitas serta sarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Pelajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2009. *Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Konteksual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Suprihatiningrum, J. 2014. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sanjaya, W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat jurnalkalpatarusejarah@gmail.com, spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
4. Artikel hasil penelitian memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - Nama Penulis : (disertai jabatan, institusi, dan email)
 - Abstrak : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - A. PENDAHULUAN : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - B. METODE PENELITIAN
 - C. HASIL DAN PEMBAHASAN
 - D. SIMPULAN : (berisi simpulan).
 - DAFTAR PUSTAKA : (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).
5. Artikel Kajian Konseptual memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - Nama Penulis : (disertai jabatan, institusi, dan email)
 - Abstrak : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - PENDAHULUAN : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - Sub Judul : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
 - Simpulan : (berisi simpulan dan saran).
 - DAFTAR PUSTAKA
6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).